

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian empiris mengenai analisis faktor – faktor yang mempengaruhi tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Faktor – faktor tersebut terdiri dari kompensasi eksekutif, komite audit, *financial distress*, ukuran KAP, dan umur perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kompensasi eksekutif berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rego dan Wilson (2012) yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara besarnya kompensasi eksekutif terhadap *tax avoidance*. Selain itu penelitian dari Hanafi (2014) juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara kompensasi eksekutif terhadap *tax avoidance*. Selain dua penelitian tersebut, juga terdapat hasil penelitian dari (Armstrong, 2015) yang juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara kompensasi eksekutif terhadap *tax avoidance*.
2. Variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2016) yang juga menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Nugroho & Firmansyah, 2017) yang dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

4. Variabel ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Damayanti(2015) yang juga menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
5. Variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Permata (2018) yang dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
6. Variabel kontrol proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Diantari (2016) yang juga menyimpulkan bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.
7. Variabel kontrol profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Dewinta (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

1. Pengukuran variabel kompensasi eksekutif yang tidak memasukkan komponen bonus kepemilikan saham dan natura lainnya sehingga total kompensasi eksekutif tidak menggambarkan semua kompensasi *rill* yang diterima eksekutif.

2. Tidak semua perusahaan di BEI menyajikan data mengenai kompensasi dan bonus yang diterima eksekutif atau tidak menjabarkan antara kompensasi yang diterima dewan direksi dan kompensasi yang diterima dewan komisaris.
3. Terdapat data kompensasi eksekutif yang tidak logis namun tetap diinput.

5.2.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel kompensasi eksekutif dapat memasukkan kompensasi berupa saham dan bonus non kas lainnya.
2. Hasil *adjusted r square* yang masih berkisar pada angka 0,265 artinya penelitian ini hanya dapat menjelaskan sebanyak 26,5 % saja faktor – faktor *tax avoidance* sehingga, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance* seperti misalnya variabel konsentrasi kepemilikan, kepemilikan pemerintah dan lain sebagainya.

5.3 Implikasi Penelitian

1. Penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah atau otoritas pajak untuk membuat peraturan – peraturan mengenai *anti tax avoidance*. Dengan mengetahui faktor – faktor apa saja yang berpengaruh diharapkan dapat menjadi pertimbangan ketika menyusun peraturan tersebut.

2. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penelitian di masa yang akan datang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pula mampu memberikan pendapat dan pandangan baru mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*.

